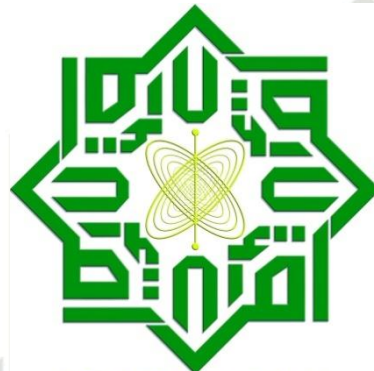


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Strata (S1)  
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**Oleh :**

**YOLA SEFRIDA**  
**NIM: 11641202177**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau "** yang ditulis oleh :

Nama : Yola Sefrida  
Nim : 11641202177  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari/tanggal : Senin, 10 Agustus 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Agustus 2020

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

**Dr.Nurdin,MA**  
**NIP:19660620200641015**

**Panitia Sidang Munaqasah**

**Sekretaris/Penguji II**

Ketua / Penguji I

**Dr. Aslati, M.Ag**  
**NIP: 197008172007012031**

### Penguji III

**H.Darusman, M.Ag**  
**NIP: 197008131997031001**

**Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I**  
**NIP: 196805132005011009**

#### Penguji IV

**Dr. Kodarni S.ST,M.Pd**  
**NIP : 130311014**

© Hak cipta milik UN SUKSES Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Skripsi  
 Di Kelu  
 Nama  
 Nim  
 Jurusan  
 Universitas  
 Hari /ta  
 satu sya  
 Universi  
 Ketua  
 Dr. Asiat  
 NIP: 197  
 Penguji I  
 H. Darus  
 NIP: 197

Barang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya  
terhadap penulis skripsi saudara:

Yola Sefrida

11641202177

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BKR Kampung KB Di  
Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk  
dijadikan munaqasah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk  
dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan  
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

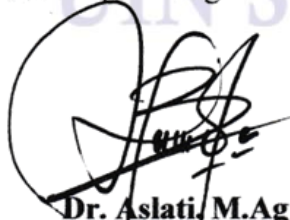
Pembimbing Skripsi



Dr. Aslati, M.Ag  
NIP. 197008172007012031

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Aslati, M.Ag  
NIP. 197008172007012031



PENGESAHAN

Proposal : YOLA SEFRIDA dengan NIM :11641202177 Jurusan :  
Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul "PEMBERDAYAAN  
REMAJA MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA REMAJA DI  
KELURAHAN TAMPAN KECAMATAN PAYUNG SEKAKI  
PEKANBARU RIAU".

telah diseminarkan pada:

Hari : Kamis

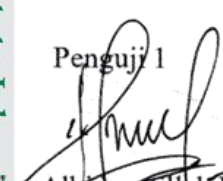
tanggal : 28 November 2019

Dengan ini dapat diterima Penulisan Skripsi Selanjutnya Sebagai Salah  
Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

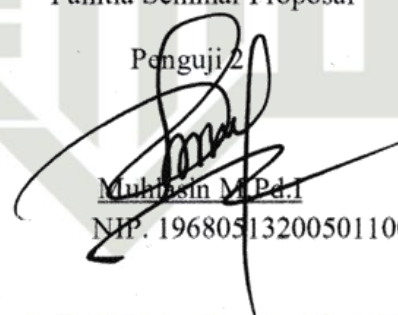
Pekanbaru, 28 November 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji 1

  
Nur Alhidayatillah M. Kom  
NIK. 130417027

Penguji 2

  
Muhlisin M Pd.1  
NIP. 196805132005011009

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Yola Sefrida

: 11641202177

: Kotabaru/ 10 September 1998

: Pengembangan Masyarakat Islam

: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BKR Kampung  
KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki  
Pekanbaru Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Yola Sefrida  
NIM. 11641202177



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Senin 29 Juli 2020

Nota Dinas

Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **YOLA SEFRIDA NIM : 11641202177** dengan judul **"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BKR KAMPUNG KB DI KELURAHAN TAMPAN KECAMATAN PAYUNG SEKAKI PEKANBARU RIAU"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Aslati M. Ag

NIK. 197008172007012031





## ABSTRAK

**Nama : Yola Sefrida**  
**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau. Permasalahan penelitian adalah dari 3 program BKR terdapat 2 program yang belum maksimal dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau. Adapun Konsep teori tentang Pemberdayaan Menurut Adi Fahrudin bahwa Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya penyadaran, peningkatan kapasitas dan pemberian daya (kekuasaan). Adapun jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Kemudian informan berjumlah 4 (Orang) yaitu 1 (Orang) Informan Kunci dan 3 Orang Informan pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil dari penelitian bahwa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BKR Kampung KB sudah berjalan sesuai dengan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah yaitu Disdalduk (Dinas Pengendalian Penduduk ) dan dalam Undang-Undang No 52 tahun 2009 tentang Pembentukan BKR namun belum maksimal di lakukan oleh pendamping program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan. Adapun Program BKR untuk memberdayakan masyarakat yang yang sudah maksimal dilakukan oleh Pendamping BKR yaitu pada tahap Penyadaran Berupa Pembentukan Kelompok BKR.

**Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Program BKR**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Yola Sefrida**  
**Department : Development of Islamic Society**  
**Title : The Community Empowerment through the “BKR Kampung KB” (Program) in Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau**

This research was motivated by the existence of the BKR Kampung KB Program in Tampan, Payung Sekaki, Pekanbaru Riau. The research problem is that, of the 3 BKR programs, there are 2 programs that have not been maximally implemented. The purpose of this study was to know how the empowerment of the community through the BKR program in the KB Kampung in Tampan, Payung Sekaki, Pekanbaru Riau is. The theoretical concept of empowerment, according to Adi Fahrudin, is that community empowerment is an effort to enable and empower the community by means of awareness, capacity building and empowerment. The type of this research is descriptive qualitative. Then there are 4 informants (people), namely 1 (person) key informant and 3 supporting informants. Data collection techniques are carried out by observation, interview and documentation. The results of the study show that Community Empowerment through the BKR Kampung KB Program has been running in accordance with the program that has been launched by the government, namely Disdalduk (Population Control Service) and Law No. 52 of 2009 concerning the Establishment of BKR. However, the establishment of the BKR has not been maximally implemented by the BKR facilitator. The BKR program which has been maximally carried out by BKR Facilitators, is at the Awareness stage in the form of BKR Group Formation.

**Keywords: Community Empowerment, BKR Program**



## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah Segala Puji Syukur Penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau.”**

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan Terima Kasih secara khusus Penulis sampaikan kepada

1. Bapak Prof. Dr. M.Akhmad Mujahidin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
2. Bapak Dr. Nurdin A.Halim, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Stafnya.
3. Bapak Dr.Masduki, M.Ag, selaku wakil Dekan I Fakultas`Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si, selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr.Aslati , M.Ag sebagai Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
7. Ibu Dr Aslati ,M.Ag Selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu banyak dan tak kenal lelah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Bapak Gozali Syafe'i, M.Si, selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi akhir ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan pada Penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan Pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Yang teristimewa dan tercinta untuk kedua orang tuaku Ayahanda Hermanto dan Ibunda Datul Aminah atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga Penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih untuk adikku tersayang telah bantu mendoakan penulis agar dipermudah di dalam urusan skripsi. Terimakasih banyak untuk keluarga besar Penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
12. Ibu Pedamping Program Kampung KB serta Pengelola kelompok BKR yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan untuk melayani Penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Kepada keluarga KKN yang saling mensupport dalam segala hal terimakasih banyak untuk waktu yang telah di luangkan untuk mendengarkan keluh kesah penulis.
14. Kepada teman-temanku Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2016 terkhususnya Lokal B yang telah mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Amin
15. Untuk sahabatku Heldayati, Zuliana NS, Kanzu Iaras iso dina S.Sos , asrina marwati, rosa kartika ayu, asda nurhayati dan nofitri handayani. Terimakasih untuk semua dukungan, nasehat dan bantuan yang telah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan sampai ke titik ini, yang selalu setia membantu dalam proses skripsi ini baik moril ataupun materi. Terimakasih untuk semuanya, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi Penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

**Pekanbaru, 12 September 2020**

Penulis,

**YOLA SEFRIDA**  
**NIM. 11641202177**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Terdahulu .....	6
B. Landasan teori .....	7
C. Konsep operasional .....	25
D. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III     METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Sumber Data .....	27
D. Informan Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Validasi Data .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	29



<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
	A. Gambaran Umum Kelurahan Tampan .....	31
	B. Pembentukan Kampung KB dan Pelaksanaan BKR .....	36
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
	A. Hasil Penelitian .....	42
	B. Pembahasan .....	50
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	57
	B. Saran .....	57

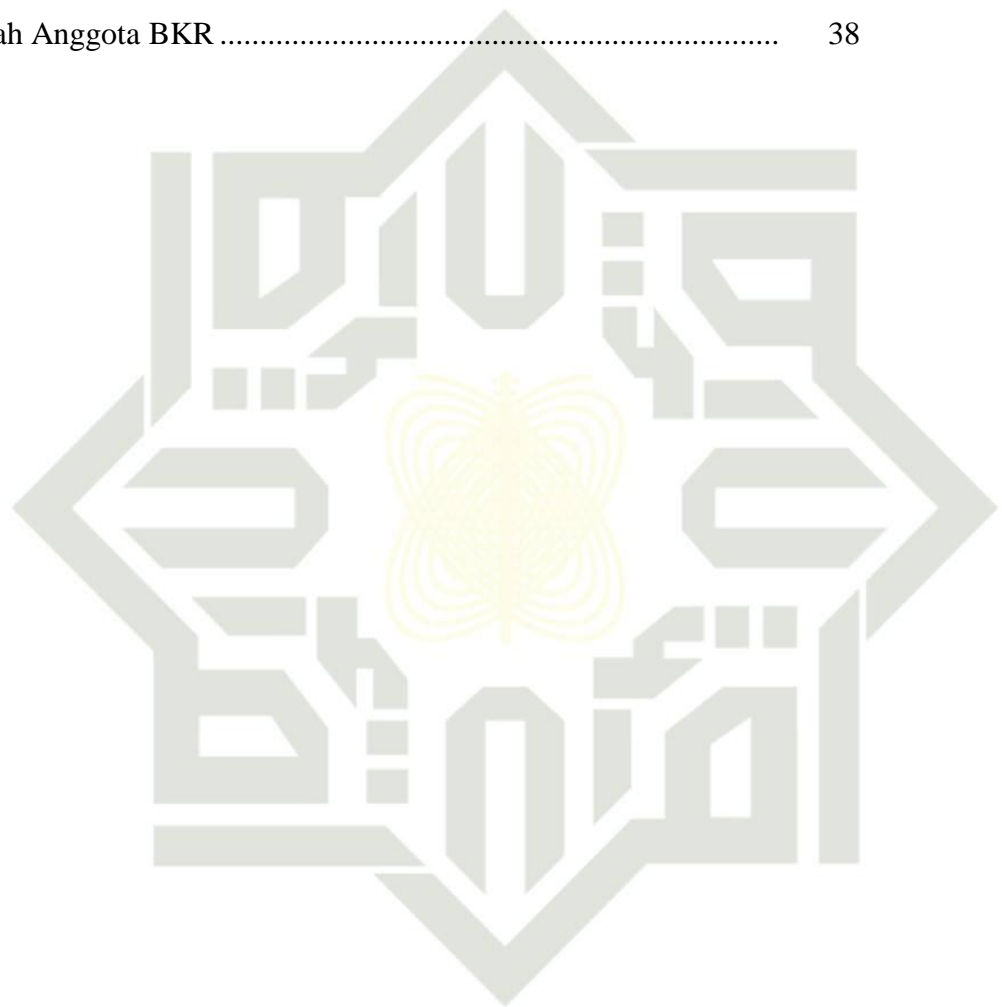
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Table 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin .....	33
Table 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	34
Table 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	35
Table 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	36
Table 4.5 Jumlah Anggota BKR .....	38



UIN SUSKA RIAU

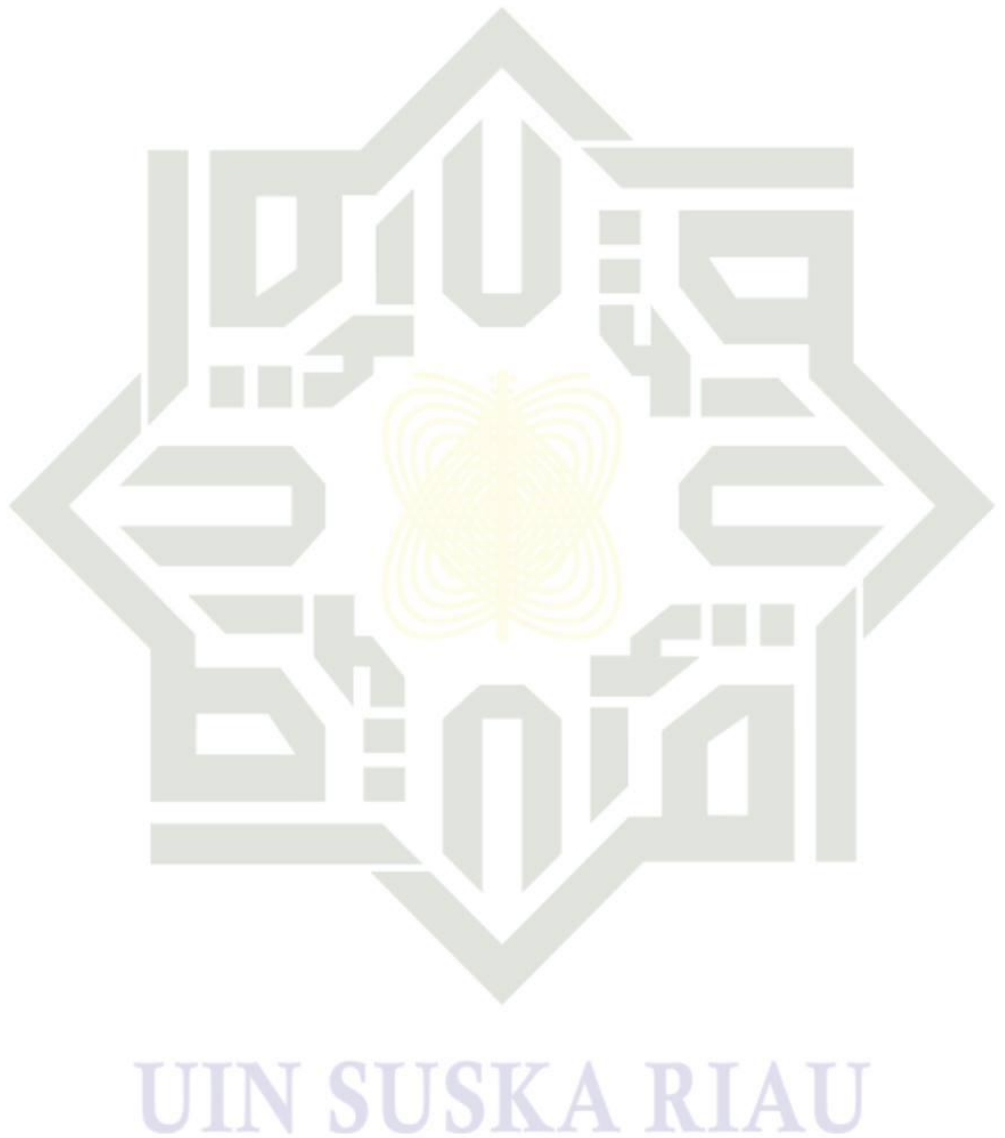


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

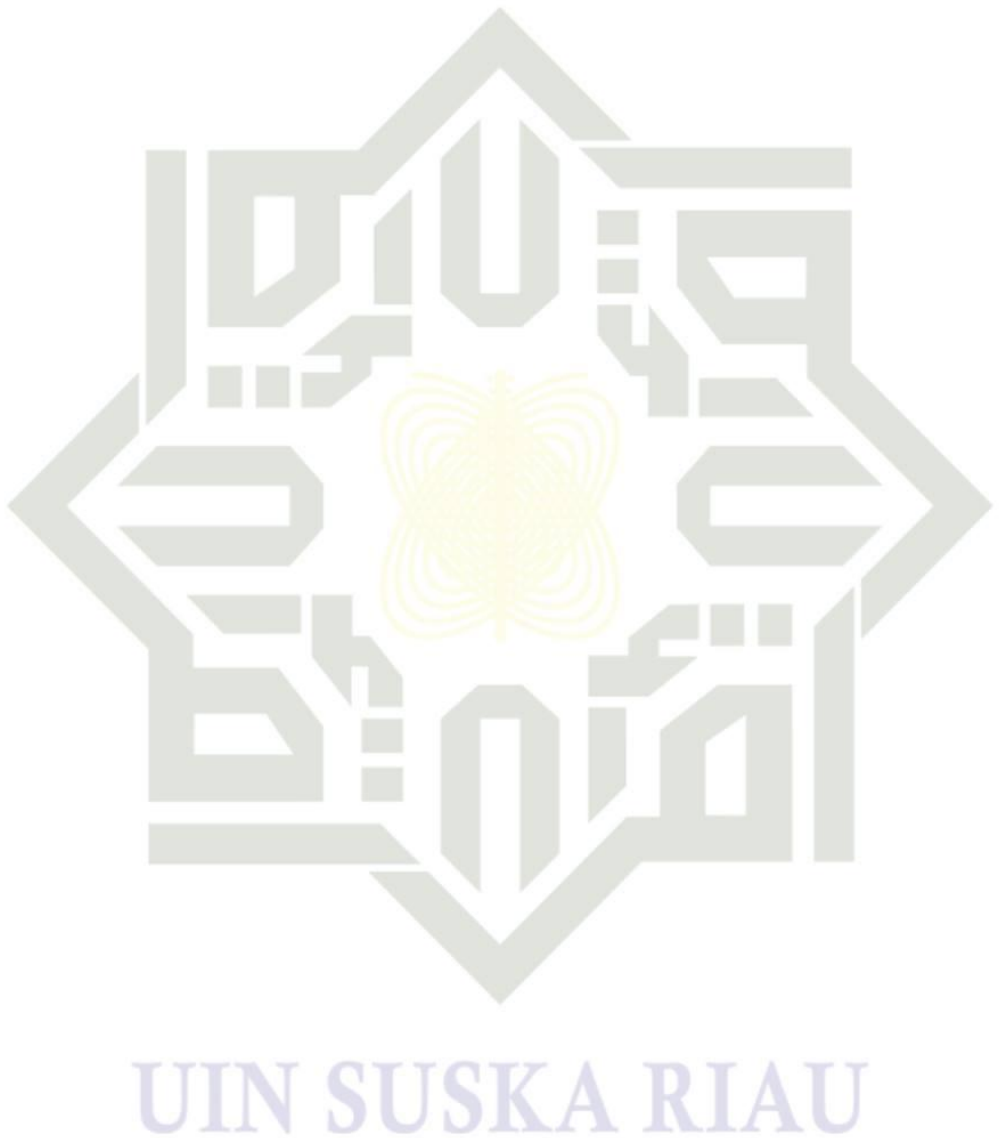
**DAFTAR GAMBAR**

Struktur Kelurahan Tampan .....	32
Struktur Kepengurusan BKR .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masyarakat adalah Sekelompok Orang yang tinggal disuatu wilayah. Di dalam Masyarakat terdapat Keluarga yang terdiri dari orang tua dan anak nya baik yang masih anak-anak maupun remaja atau dewasa. Keluarga merupakan tempat untuk saling memberikan kasih sayang antara orang tua dan anak sehingga dengan ini dapat menciptakan keluarga bahagia yang mana hal tersebut sangat dibutuhkan dalam keluarga.

Terciptanya Keluarga Bahagia biasanya datang dari kesadaran Orang Tua dalam memberikan perhatian tentang cara mendidik Remaja agar Remaja mendapatkan kasih sayang sepenuhnya dari Orang Tua serta cara mendidik remaja dengan cara yang tepat, namun terkadang orang tua tidak memiliki wadah atau tempat untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana memndidik anak remaja dengan cara yang tepat.

Dengan hal ini Keluarga yang memiliki Remaja juga membutuhkan bantuan masukan dari orang lain agar dapat membantu mewujudkan keluarganya menjadi keluarga yang bahagia dan berkualitas.

Masyarakat Indonesia secara Undang–Undang merupakan tanggung jawab Pemerintah karena pemerintah termasuk dalam unsur yang memberdayakan masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan dalam segala aspek kehidupan, dalam hal ini Pemerintah berupaya untuk mencitptakan keluarga bahagia yang diaplikasikan ke dalam Program Kampung KB. Program Kampung KB adalah suatu Program yang bertujuan sebagai wadah dalam Pemberdayaan Masyarakat yang di kelola oleh Dinas Pengendalian Penduduk yang memiliki tujuan untuk menciptakan keluarga bahagia didalam suatu Komunitas yang disebut dengan Komunitas Kampung KB.

Berdasarkan Undang-Undang No 52 tahun 2009 bahwa BKR yakni salah satu program yang termasuk dalam beberapa Program Kampung KB yang terdiri dari kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keluarga yang memiliki anak remaja tentang pembinaan tumbuh kembang remaja agar orang tua dapat membentuk sebuah keluarga Remaja Menjadi Bahagia Dan Berkualitas.

Salah satu Kelurahan yang tergabung dalam Komunitas Kampung KB dan menerapkan Program program BKR yaitu berada Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada keluarga atau orang tua yang memiliki remaja agar dapat menyiapkan remaja menjadi Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga terciptanya keluarga remaja bahagia dan berkualitas.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Keluarga Remaja Atau Orang Tua Remaja dalam Mengasuh Dan Membina Tumbuh Kembang Remaja, melalui peran Orang Tua Dalam Keluarga dengan tujuan untuk menciptakan keluarga yang memiliki remaja sehingga menjadi keluarga bahagia dan berkualitas.

Didalam Program BKR Kampung KB Dikelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau memiliki 3 program yaitu tahap penyadaran berupa pembentukan kelompok BKR, tahap peningkatan kapasitas berupa Peningkatan kapasitas pengelola BKR , serta tahap pemberdayaan berupa pelayanan kelompok BKR tujuan dari program program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dalam hal ini orang tua remaja yang tergabung dalam kelompok BKR.

Dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Pemberdayaan Masyarakat (Orang Tua Remaja yang tergabung dalam Kelompok BKR), karena berdasarkan pengamatan sementara peneliti dari 3 program BKR yang telah ditetapkan ada 2 program yaitu peningkatan kapasitas pengelola BKR serta pelayan kelompok BKR yang belum maksimal dilakukan pendamping BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau. Dari fenomena atau latar belakang di atas peneliti bermaksud mengangkat masalah tersebut untuk penulisan skripsi dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan pada masing-masing istilah yang berkaitan dengan judul Skripsi ini. Agar tidak terdapat kesalahfahaman pada istilah-istilah di dalam penulisan, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah tersebut dibawah ini Yaitu diantaranya:

### 1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya penyadaran, peningkatan kapasitas serta pemberian daya (memberikan kekuasaan). Masyarakat dalam hal ini yang dimaksud adalah orang tua yang memiliki remaja yang tergabung dalam kelompok BKR Kampung KB .

### 2. Program BKR

Program BKR merupakan salah satu program dari Kampung KB yang bertujuan untuk menciptakan Keluarga Remaja Bahagia Dan Berkualitas dalam upaya menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam lingkungan masyarakat dalam hal ini Orang Tua Remaja yang diberikan dampingan tentang bagaimana cara mendidik remaja supaya terciptanya Keluarga Remaja Bahagia Berkualitas.<sup>1</sup>

### 3. Kampung KB

Kampung KB merupakan singkatan dari Kampung Bahagia adalah program Dari Dinas Pengendalian Penduduk. Yang Didalamnya memiliki beberapa program dengan tujuan untuk mewujudkan keluarga bahagia dan berkualitas.

## C. Rumusan Masalah

Dari apa yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka Penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki.

<sup>1</sup> BKKBN. 2010. *Buku Penyuluhan Bina Keluarga Remaja*. Jakarta



## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat melalui Program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki.

### 2. Kegunaan Penelitian

- Manfaat praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam Pemberdayaan Masyarakat setempat.
- Manfaat akademik, penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial S1 Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab:

### BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

### BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang Kajian Terori, Kajian Terdahulu, Dan Kerangka Berfikir.

### BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan tentang Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Informan Penelitian, Tehnik Pengumpulan Data, Validitas Data Dan Tehnik Analisa Data.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV**

**: Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Bab ini berisikan tentang Kondisi Geografis Dan Demografis, Ekonomi Pendidikan, Beragama, Adat Istiadat Dan Sosial Budaya, Struktur Organisasi Pemerintah.

**BAB V**

**: Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Bab ini Berisikan tentang menggambarkan Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

**BAB VI**

**: Penutup**

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan Dan Saran-saran, Daftar Pustaka, Dan Lampiran.

**Daftar Pustaka**

**Lampiran-Lampiran**

**Dokumentasi**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang Penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu :

1. Astri Alviani, Implementasi Program Bina Keluarga Remaja Oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Dan Keluarga Sejahtera Di Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda, 2017, Jurnal Vol 5, No 3.

Jenis penelitian yang dipakai adalah deksriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deksriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data yang bersifat menyeluruh atau holistic dan mendalam. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu dari : Tempat Penelitian, Tahun Penelitian, sama-sama membahas tentang Program Bina Keluarga Remaja hanya saja penelitian ini mengenai implementasi Program Bina Keluarga Remaja sedangkan Penulis membahas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bina Keluarga Remaja.

2. Mardiyono, Pola Pengelolaan Bina Keluarga Remaja Provinsi Jawa Timur, 2016. Jurnal Vol 10 No 1

Jenis penelitian yang dipakai adalah deksriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deksriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh data yang bersifat menyeluruh atau holistic dan mendalam. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu dari : Tempat Penelitian, Tahun Penelitian, sama-sama membahas tentang Program Bina Keluarga Remaja hanya saja penelitian ini mengenai pengelolaan Bina Keluarga Remaja sedangkan Penulis membahas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bina Keluarga Remaja.



## B. Landasan Teori

### 1. Pemberdayaan masyarakat

#### a. Pengertian pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan Berasal Dari Penerjemahan Bahasa Inggris yaitu “*empowerment*” yang bermakna “pemberian kekuasaan” pemberian power yang berarti “daya” sehingga kata “daya” bermakna “mampu”. Menurut definisinya, pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan kepada masyarakat. Keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.<sup>2</sup> Berdasarkan konsep tersebut, pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagaimana dijelaskan oleh Gunawan Sumodiningrat yaitu sebagai berikut:

Pertama, upaya itu harus terarah atau secara populer disebut pemihakan. Upaya ini ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai dengan kebutuhannya.

Kedua, program ini harus langsung mrngikutsertakan, bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Tujuannya adalah bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak masyarakat dan mengenai kemampuan serta kebutuhan mereka, sekaligus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempeetangjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.

Ketiga, menggunakan pendekatan kelompok karena secara sendiri-sendiri masyarakat miskin sulit memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Pendekatan kelompok ini paling efektif dan dilihat dari penggunaan sumber daya juga lebih efisien.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Aprillia Theresia, Krisnha S. Andini, Dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta, 2014), Hlm 115

<sup>3</sup> Adon, Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung:CV PUSTAKA SEJA) Hal 145

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konsep pemberdayaan, menurut Priyono dan Pranarka manusia adalah subjek dari dirinya sendiri. Proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong dan memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya. Lebih lanjut dikatakan bahwa Pemberdayaan harus ditujukan pada Kelompok atau lapisan Masyarakat yang tertinggal.

Kata Pemberdayaan juga merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan ataupun kemampuan didalam :

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kemiskinan.
- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- 3) Berpartisipasi dalam pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>4</sup>

Pemberdayaan adalah suatu cara agar Rakyat, Komunitas, Dan Organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya. Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi, kejadian - kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.

Pemberdayaan menekankan bahwa orang yang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Yasril Yazid, M.Soim, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), Hal. 58

<sup>5</sup> Totok Mardikanto, M.S. Poerwoko Soebioti, M.Si, *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung:Alfabeta 2012, Hal. 67)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

World Bank mengartikan Pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih sesuatu (konsep, metode, produk, tindakan, dan lain-lain) yang terbaik bagi pribadi, keluarga, dan masyarakat.<sup>6</sup>

Dalam pengertian tersebut, Pemberdayaan mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat baik dalam arti:

- 1) Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan.
- 2) Perbaikan kesejahteraan sosial.
- 3) Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan.
- 4) Terjaminnya keamanan.
- 5) Terjamin hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan kekhawatiran.<sup>7</sup>

Dengan kata lain pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.<sup>8</sup>

Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya

<sup>6</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Rafika Adhama, 2005) Hlm,66

<sup>7</sup> Oos M Anwas, *Pengembangan Masyarakat Di Era Global*. Bandung:Alfabeta 2014, Hlm. 87-89

<sup>8</sup> Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hlm: 59-60



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.<sup>9</sup> Pemberdayaan adalah suatu cara agar Rakyat, Komunitas, Dan Organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya. Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi, kejadian-kejadian serta Lembaga-Lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang yang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.<sup>10</sup>

Wrihatnolo dan Dwidjowijoto, mengemukakan bahwa sebagai proses pemberdayaan mempunyai 3 (tiga) tahapan yaitu :

- 1) Tahap pertama yaitu tahap penyadaran, target yang hendak diberdayakan diberi “pencerahan” dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai “sesuatu”.
- 2) Tahap selanjutnya adalah tahap pengkapasitasan atau capacity building atau enabling yaitu memberikan kapasitas kepada individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan.
- 3) Tahapan yang terakhir adalah pemberian daya yaitu melakukan pembinaan kepada masyarakat. Pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, otoritas atau peluang.<sup>11</sup>

Istilah masyarakat dalam konteks pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai sekelompok orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah geografis tertentu dan satu sama lain saling berinteraksi untuk mencapai tujuan hidupnya. Tujuan hidup manusia sebenarnya adalah untuk mempersiapkan bekal menuju kehidupan kekal yang sebenarnya

<sup>9</sup> Ambar Teguh S. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta, Gava Media, 2014), Hlm.77.

<sup>10</sup> Totok Marianto, M.S Poerwoko Soebioti, M.Si, *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta 2012, Hal.67)

<sup>11</sup> *Ibid*, Hlm. 114

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu akhirat. Masyarakat adalah manusia yang diberikan amanah oleh Allah menjadi khalifah dimuka bumi untuk menjaga sumber daya alam yang ada agar dapat mengolah sumber daya yang ada menjadi bernilai ekonomis agar dapat menjadikan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya karena segala apa yang akan diperbuat manusia di dunia akan dipertanggungjawabkan di akhirat nanti termasuk memberdayakan diri sendiri maupun mengelola sumber daya alam yang telah Allah ciptakan.<sup>12</sup>

Pemberdayaan fokus pada tiga hal yaitu pemberkuasaan, penguatan kapasitas diri, dan memandirikan. Pemberkuasaan merupakan fase untuk menguatkan diri seseorang khususnya mereka yang rentan dan lemah serta mereka masih termaginalkan dalam kehidupan bermasyarakat, melalui partisipasi masyarakat yang bersangkutan agar tercipta kemampuan dan kekuasaan pada dirinya untuk aktif dan ikut andil dalam kehidupan sosial melalui kapasitas diri dengan menyadarkan kemampuan yang dia miliki.<sup>13</sup>

Konsep pemberdayaan masyarakat mencakup pengertian pembangunan masyarakat (*community development*) dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Pemberdayaan harus menanamkan nilai-nilai budaya modedsrn seperti kerja keras, hemat keterbukaan, bertanggungjawab adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan,serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti: modal.teknologi, informasi, lapangan pekerjaan.

<sup>12</sup> Nani Machendrawati Dan Agus A. Syafei, *Pengembangan Masyarakat Islam : Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*, ( Bandung : Rosda Karya, 2001) Hal. 44.

<sup>13</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, bandung : Pt Refika Aditama, 2005), Hal. 59

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masukan berupa pemberdayaan ini menyangkut pembangunan prasarana dan sarana dasar baik fisik, seperti irigasi, jalan, listrik maupun sosial yang dapat dijangkau oleh masarakat pada lapisan paling bawah, serta ketersediaan Lembaga-Lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran di Pedesaan, dimana terkonsentrasi Penduduk yang keberdayaannya amat kurang. Untuk itu, perlu ada Program-Program Umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat.<sup>14</sup>

Dalam pelaksanaannya, Pemberdayaan memiliki makna: dorongan atau motivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan Individu atau Masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.<sup>15</sup>

Subejo dan Narimo, mengartikan proses pemberdayaan masyarakat merupakan upaya yang disengaja untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya lokal yang dimiliki melalui *collective action* dan *networking* sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial.<sup>16</sup>

Selo Soemardjan menyatakan bahwa masyarakat adalah orang orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Menurut Jasmany, proses pemberdayaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan.

<sup>14</sup> Soetomo. *Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.2015)

<sup>15</sup> Totok Mardikanto, M.S. Poerwoko Soebioti, M.Si, *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta 2012) Hal. 167



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antar yang sudah maju dan yang belum berkembang.<sup>17</sup>

#### b. Tujuan Pemberdayaan

Adapun tujuan Pemberdayaan meliputi :

- 1) Mendorong, motivasi, meningkatkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki, dan menciptakan iklim atau suasana untuk berkembang.
- 2) Memperkuat daya, potensi yang dimiliki dengan langkah-langkah positif dalam perkembangannya.

Pemberdayaan bertujuan juga untuk meningkatkan kekuasaan Orang-Orang yang lemah atau tidak beruntung. Pemberdayaan masyarakat disebut sebagai tujuan, yakni pemberdayaan menunjuk pada keadaan yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.

Agar tujuan pemberdayaan dapat tercapai, maka dalam prosesnya diperlukan adanya partisipasi aktif terhadap masyarakat yang diberdayakan. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan inisiatif, kreatifitas dan jiwa kemandirian dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kesejahteraan.

#### c. Tahap tahap pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat yang dilakukan dengan upaya sebagai berikut :

<sup>17</sup> Yasril Yazid, M.Sois, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Enabling* yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolaknya adalah setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu dengan cara mendorong (*encourage*, memotivasi dan membangkitkan kesadaran (*awarenes*) akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- 2) *Empowering* yaitu meningkatkan kapasitas dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata seperti penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan akses kepada berbagai peluang yang dapat membuat masyarakat menjadi makin berdaya.
- 3) *Protecting* yaitu melindungi kepentingan dengan mengembangkan sistem perlindungan bagi masyarakat yang menjadi subjek pengembangan. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Melindungi dalam hal ini dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.<sup>18</sup>

#### d. Strategi pemberdayaan

Strategi adalah usaha-usaha menyeluruh yang dirancang untuk menjamin agar terjadi perubahan-perubahan yang dapat diterima oleh partisipan atau berbagai kalangan yang akan terlibat dan dilibatkan dalam proses perubahan. Dalam konteks pekerja sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan (*empowerment setting*): mikro, mezzo dan makro.<sup>19</sup>

Dalam beberapa situasi, strategi pemberdayaan dapat saja

<sup>18</sup> Fahrudin, Adi, Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung : Refika Aditama, Hal 96-97

<sup>19</sup> Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), H. 135.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara individual, meskipun pada gilirannya strategi ini pun tetap berkaitan dengan kolektivitas, dalam arti mengaitkan klien dengan sumber atau sistem lain di luar dirinya. Dalam konteks pekerja sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan (*Empowerment setting*);

- 1) Aras Mikro. Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, *strees management*, *crisis intervation*. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang berpusat pada tugas (*task centered approach*).
- 2) Aras Mezzo. Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan kemampuan.
- 3) Aras Makro. Pendekatan ini disebut juga sebagai Strategi Sistem Besar (*large system strategi*), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, *lobbying*, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan sistem ini. Strategi Sistem Besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kopetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.<sup>20</sup>

Pemberdayaan dilakukan terhadap Sekelompok Klien sebagai media intervensi sehingga menjadi lebih efektif dan efesien. Selain itu, dengan pembinaan secara kelompok akan menjadi sebuah wadah paguyuban, menumbuhkan rasa kekeluargaan

<sup>20</sup> Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, (Bandung : Refika Aditama, 2007) Hal. 135



## 2. Kampung KB

### a. Pengertian Kampung KB

Sejak dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 14 Januari 2016, Kampung KB terus tumbuh pesat. Semangat membentuk dan mendirikan Kampung KB di seluruh Nusantara telah menghasilkan ratusan Kampung KB. Kampung KB merupakan salah satu “senjata pamungkas” baru Pemerintah dalam mengatasi masalah Kependudukan, terutama di wilayah-wilayah yang jarang”terlihat” oleh pandangan Pemerintah. Kampung KB menjadi program inovatif yang strategis dalam lapangan. Pasalnya, Kampung KB menjadi model atau miniatur Pembangunan yang melibatkan seluruh sektor di Masyarakat.

Kampung KB merupakan satuan wilayah setingkat RW, Dusun atau setara yang memiliki kriteria tertentu yang dilakukan secara sistemik dan sistematis. Kampung KB dirancang sebagai upaya membumikan, mengangkat kembali, guna mendekatkan akses pelayanan kepada Keluarga dan Masyarakat dalam upaya mengaktualisasikan dan mengaplikasikan 8 (delapan) fungsi keluarga secara utuh dalam Masyarakat. Dengan demikian kegiatan yang

<sup>21</sup> Ibid hal 135

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pada Kampung KB tidak hanya identik dengan penggunaan dan pemasangan kontrasepsi akan tetapi merupakan sebuah program pembangunan terpadu dan terintegrasi dengan berbagai program pembangunan lainnya.

Sehingga Komunitas Kampung KB ini dapat dijadikan sebagai Wahana Pemberdayaan Masyarakat melalui berbagai macam program yang mengarah pada upaya merubah sikap, perilaku dan cara berfikir (*mindset*) masyarakat kearah yang lebih baik, sehingga Kampung yang tadinya tertinggal dan terbelakang dapat sejajar dengan Kampung-Kampung lainnya. Beberapa diantara Program Kampung KB yaitu UPPKS, BKL, BKB, BKR, PIK-R, Keluarga Pra Sejahtera, Keluarga Sejahtera 1, Keluarga Sejahtera 2.

#### b. Tujuan Kampung KB

Yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat di tingkat Kampung atau yang setara serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan Keluarga Bahagia dan Berkualitas. Prinsipnya mewujudkan Keluarga Bahagia Berkualitas dengan melaksanakan delapan fungsi keluarga. Penerapan fungsi keluarga ini membantu keluarga lebih bahagia dan terbebas dari kebodohan dan keterbelakangan.<sup>22</sup>

#### c. Manfaat Kampung KB

Mengentaskan Kemiskinan, Keterbelakangan Dan Kebodohan juga mendekatkan Pembangunan kepada Masyarakat. Intinya Program ini melibatkan semua Sektor Pembangunan. Dengan kata lain Kampung KB tidak hanya berbicara soal membatasi ledakan Penduduk tapi juga Memberdayakan Masyarakat agar berperan nyata dalam Pembangunan. Manfaat lain dari Kampung KB yaitu membangun Masyarakat berbasis Keluarga, serta memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelaksanaan integrasi program lintas sektor. Pembangunan

<sup>22</sup> Buku Pedoman Kampung KB 2017 Hal 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lintas sektor dan kemitraan melibatkan peran berbagai pihak seperti swasta, *provider* dan pemangku kepentingan lainnya.

d. Pembentukan Kampung KB

Dibentuknya Kampung KB ada beberapa hal yang melatar belakangnya, yaitu : **Pertama** untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat di tingkat Kampung serta Pembangunan Sektor terkait dalam rangka mewujudkan Keluarga Bahagia Berkualitas, **Kedua** penguatan program KKBPK (Kependudukan Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat, **Ketiga** mewujudkan cita-cita pembangunan indonesia yang tertuang dalam nawacita terutama agenda prioritas ke 3 yaitu memulai pembangunan dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan serta agenda prioritas ke 5 yaitu meningkatkan kualitas hidup masyarakat indonesia.<sup>23</sup>

e. Tujuan pembentukan Kampung KB

Secara umum Kampung KB bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat sosial serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga bahagia berkualitas. Sedangkan secara khusus kampung KB dibentuk untuk meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk menyelenggarakan program KKBPK dan pembangunan sektor terkait juga meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang Pembangunan Berwawasan Kependudukan.

Kampung KB dibentuk untuk mewujudkan Masyarakat yang bahagia dan berkualitas. Suksesnya program Kampung KB memerlukan peran seluruh pihak mulai dari Kepala Desa, Ketua RW, RT, Petugas di lapangan Sektor Terkait, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Serta Kader Pembangunan Lainnya.

---

<sup>23</sup> *Ibid.* Hal 4



### 3. Program Bina Keluarga Remaja

#### a. Pengertian BKR

BKR merupakan salah satu Program dari Kampung KB dalam upaya menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dalam lingkungan Masyarakat terkhususnya anak remajanya. Program BKR merupakan upaya meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan Orang Tua dalam membina tumbuh kembang Anak dan Remaja secara seimbang melalui komunikasi efektif antara Orang Tua dan Anak Remaja.<sup>24</sup>

Baik secara Fisik, Intelektual, Kesehatan Reproduksi, Mental Emosional, Sosial Dan Moral Spiritual. Program BKR adalah suatu wadah yang berupaya untuk mendapatkan pemahaman yang tepat mengenai pengetahuan orang tua dalam mendidik anak remaja yang benar. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami, istri, anak. Sedangkan keluarga anak dan keluarga remaja adalah keluarga yang memiliki anak usia sekolah (6-13 tahun dan atau remaja (14-21 tahun).

Program BKR adalah kegiatan yang dilakukan oleh keluarga dalam bentuk kelompok-kelompok kegiatan, dimana orang tua mendapatkan informasi/pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan bimbingan dan membina tumbuh kembang anak remaja.

Program BKR adalah suatu kelompok wadah kegiatan yang terdiri dari Keluarga atau Orang Tua yang mempunyai Anak Remaja usia 10-24 tahun yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku Orang Tua Remaja dalam rangka pembinaan tumbuh kembang remaja dalam rangka memantapkan kesertaan, pembinaan dan kemandirian dalam mengikuti program Kampung KB.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> [Http://badankbpuerr.blogspot.com/2012/10/bina-keluarga-remaja-bina-keluarga](http://badankbpuerr.blogspot.com/2012/10/bina-keluarga-remaja-bina-keluarga) diakses pada tanggal 23 Juli 2020

<sup>25</sup> BKKBN, *Kurikulum Diktat Teknis Bina Keluarga Remaja Bagi Kader Bina Keluarga Remaja*, Jakarta, : Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 2014. H. 28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Tujuan dan Sasaran Bina Keluarga Remaja**

Tujuan BKR adalah meningkatkan pengetahuan anggota keluarga tentang mendidik Remaja. Menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang antara Orang Tua dan Anak Remajanya, atau sebaliknya dalam memecahkan berbagai masalah yang di hadapi oleh masing-masing pihak sehingga timbul rasa hormat dan saling mengargai satu sama lain. Terlaksananya diteksi dini terhadap setiap gejala yang memungkinkan timbulnya kesenjangan hubungan antara Orang Tua dan Anak Remaja di dalam kehidupan rumah tangga. Serta tercipta sarana hubungan yang sesuai yang didukung sikap dan perilaku yang rasional dalam bertanggung jawab terhadap pembinaan proses tumbuh kembang Anak Dan Remaja.

Meningkatkan kepedulian, kesadaran dan tanggung jawab Orang Tua terhadap kewajiban membimbing, meningkatkan pengetahuan, kesadaran anak dan remaja dalam rangka meningkatkan ketahanan fisik dan non fisik melalui interaksi, komunikasi yang sehat dan harmonis dalam suasana rumah tangga yang bahagia denga tujuan untuk membentuk keluarga remaja Bahagia dan Berkualitas .<sup>26</sup>

Sasaran BKR adalah setiap keluarga yaitu Orang Tua yang memiliki anak usia sekolah dasar dan sekolah menengah atau setara dalam keluarga dan remaja yang sudah berusia 10-24 tahun. Sedangkan sasaran tidak langsung yaitu guru, pramuka agama, pemuka adat, pimpinan organisasi profesi/organisasi sosial kemasyarakatan, pemuda/wanita, para ahli dan lembaga bidang ilmu yang terkait, serta institusi lembaga pemerintahan dan non pemerintah.<sup>27</sup>

Kelompok BKR dikelola oleh Pengurus Kelompok minimal 4 (empat) Orang Kader, yang terdiri dari seorang ketua dan tiga anggota atau disesuaikan dengan kebutuhan Kelompok BKR . Adapun materi-

<sup>26</sup> Bkkbn,*Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja* (BKR), (jakarta: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 2012) hlm.5

<sup>27</sup> BKKBN,*Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja* (BKR), (Jakarta: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 2012) Hal.7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang disampaikan pada kegiatan kelompok BKR adalah tentang gerakan pembangunan keluarga Bahagia, serta konsep dasar BKR.

Oleh karena itu, setiap program memiliki tujuan dan sasaran begitu pula dalam BKR yaitu telah dikembangkan oleh Dinas Pengendalian Penduduk juga memiliki sasaran yang tertera diatas, dengan adanya sasaran tersebut maka apa yang menjadi Visi Dan Misi dapat tercapai dengan baik.

**c. Pokok-Pokok Kegiatan**

Kegiatan BKR bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Orang Tua yang memiliki Remaja dalam melakukan pembinaan terhadap anak Remaja.

Agar penyelenggaraan kegiatan berlangsung secara efektif maka perlu diperhatikan pokok-pokok kegiatan dalam penyelenggaraan kegiatan Kelompok BKR yang meliputi pembentukan kelompok, Peningkatan Kapasitas Pengelola dan Pelaksana serta Pelayanan Kegiatan BKR seperti berikut ini :

**1) Pembentukan kelompok BKR**

Pelaksanaan kegiatan Pembentukan Kelompok BKR dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : Pertama, identifikasi potensi dan masalah, Kedua pemantapan/penggalangan kesepakatan, Ketiga pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi, keempat pengorganisasian.

Pembentukan kelompok adalah kumpulan orang-orang yang dengan adanya perasaan atau persepsi yang sama dalam memenuhi kebutuhan serta memiliki tujuan yang sama. Setelah itu timbul motivasi untuk melakukannya.

Pembentukan kelompok dilakukan dengan menentukan kedudukan masing-masing anggota (siapa yang menjadi ketua atau anggota). Interaksi yang terjadi suatu saat akan memunculkan perbedaan antara individu dengan lainnya sehingga timbul perpecahan (konflik). Perpecahan yang terjadi biasanya berifat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara karena kesadaran arti pentingnya kelompok tersebut sehingga anggota kelompok berusaha menyesuaikan diri demi kepentingan bersama.<sup>28</sup>

Akhirnya setelah terjadi penyesuaian, perubahan dalam kelompok mudah terjadi. Pembentukan kelompok BKR yang dimaksud dalam Program BKR yaitu pembentukan struktur kepengurusan BKR yang di koordinasikan langsung oleh pendamping BKR Kampung KB. Dimana dalam pembentukan ini para masyarakat yang ingin bergabung dengan program BKR berdiskusi dengan pendamping BKR untuk memilih siapa yang dapat dimasukkan dalam kepengurusan baik itu menjadi ketua, sekretari maupun bendahara serta koordinator bidang lainnya.

## 2) Peningkatan Kapasitas Pengelola Dan Pelaksana BKR

Untuk meningkatkan Kapasitas Pengelola Dan Pelaksana perlu dilakukan kegiatan sebagai berikut : pertama *training of trainer* (TOT), kedua pelatihan teknis, ketiga pelatihan pengelolaan kelompok BKR, keempat pelatihan penyegaran.

Peningkatan kapasitas (*capacity building*) merupakan suatu proses untuk melakukan sesuatu, atau serangkaian gerakan. Perubahan multi level di dalam individu, kelompok-kelompok, organisasi-organisasi dan dan sistem sistem dalam rangka untuk memperkuat kemampuan penyesuaian individu dan organisasi. Sehingga dapat tanggap terhadap perubahan lingkungan yang ada. Untuk meningkatkan kapasitas pengelola dan pelaksana BKR perlu dilakukan kegiatan sebagai berikut : Pertama *Training Of Trainer* (TOT), Kedua pelatihan teknis, Ketiga pelatihan pengelolaan kelompok BKR, keempat pelatihan penyegaran.

Peningkatan Kapasitas Pengelola BKR atau bisa juga dikatakan sebagai pengkapasitasan bagi Koordinator Lapangan BKR

<sup>28</sup> Bkkbn, *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja* (BKR), (jakarta: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 2012) Hlm.17

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hal ini Koordinator Lapangan BKR juga sebagai orang tua remaja. Penguatan kapasitas di sini, adalah penguatan kelembagaan, maupun sistem dalam jejaring antar individu dan kelompok atau organisasi sosial, serta pihak lain di luar sistem Masyarakatnya.<sup>29</sup>

Penguatan Pengkapasitas adalah proses peningkatan kemampuan individu, kelompok, organisasi dan kelembagaan yang lain untuk memahami dan melaksanakan perubahan yang berkelanjutan. Dalam arti lain peningkatan kapasitas pengelola BKR yang dimaksud dari kegiatan Program BKR ini yaitu, proses Peningkatan Kapasitas Koordinator Lapangan BKR dimana juga sebagai Orang Tua Remaja, yang mendapatkan pelatihan berupa seminar mengenai pengetahuan tentang bagaimana cara mendidik remaja. Dengan ada nya pelatihan berupa seminar untuk peningkatan kapasitas kepada pengelola BKR diharapkan Koordinator Lapangan BKR dapat melaksanakan arahan yang telah diberikan pada saat pelatihan peningkatan kapasitas.

#### 3) Pelayanan kegiatan kelompok BKR

Rangkaian Pelayanan Kegiatan Kelompok BKR adalah seperti berikut : pertama pertemuan penyuluhan, kedua pemantauan tumbuh kembang anak remaja, ketiga kunjungan rumah, keempat rujukan.

#### d. Pola Pengelolaan Kegiatan Bina Keluarga Remaja Menurut Pranyoto (2007) terdapat beberapa jenis dalam pola pengelolaan BKR yaitu :

Pertama : BKR Awal awal adalah kelompok BKR yang telah mempunyai pengurus terdiri dari ketua dan tiga anggota, mempunyai 4 orang kader/ fasilitator dan telah melaksanakan kegiatan kelompok berupa pertemuan.

Kedua BKR Berkembang adalah Kelompok BKR yang telah mempunyai pengurus yang terdiri dari ketua dan tiga anggota,

<sup>29</sup> Ibid hal 17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai 6 orang kader, 2-4 orang diantaranya telah dilatih tentang BKR telah melaksanakan kegiatan Kelompok berupa penyuluhan, konseling dan telah mempunyai tenaga konselor.

Ketiga BKR paripurna BKR adalah kelompok BKR yang telah mempunyai pengurus yang terdiri dari ketua dan tiga anggota atau sesuai dengan mempunyai 8 orang kader, yang semuanya telah dilatih tentang BKR.

**e. Kebijakan Pengelolaan BKR**

Adapun kebijakan dan strategi yang ditempuh dalam pengelolaan BKR adalah<sup>30</sup>. Pembentukan dan pengembangan BKR, Peningkatan kualitas kapasitas pengelola BKR, Peningkatan komitmen dengan stake holder dan mitra kerja dalam pengelolaan BKR, Peningkatan pelayanan BKR yang berintegrasi dengan kegiatan PIK R/M, Penyediaan dan peningkatan kompetensi SDM pengelola BKR.

**f. Langkah Langkah Pengelolaan Program BKR**

Melakukan advokasi tentang penumbuhan dan pengembangan BKR, Melakukan promosi dan sosialisasi tentang BKR, Menyediakan dukungan anggaran bagi kegiatan baik dari dana APBN, APBD, Maupun Dari Sumber Dana Lainnya, Melaksanakan pelatihan dan orientasi bagi SDM pengelola BKR, Mengembangkan materi substansi BKR sesuai dengan kebutuhan keluarga remaja, Memilih dan mengembangkan kelompok BKR paripurna model, Memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana pendukung kelompok BKR, Melaksanakan pembinaan, monitoring, dan pembinaan monitoring dan evaluasi secara berjenjang.

**g. Visi dan misi BKR**

Meningkatkan pengetahuan Keluarga Remaja Atau Orang Tua yang memiliki Remaja agar terwujudnya Keluarga Bahagia Dan Berkualitas.

<sup>30</sup> Bkkbn, *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)*, (jakarta: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 2012) Hlm.25



### C. Konsep Operasional

Definisi operasional adalah langkah-langkah dari perumusan konsep. Perumusan konsep operasional ditujukan dalam upaya transformasi konsep dalam dunia nyata sehingga konsep-konsep penelitian dapat diobservasi. Operasional konsep berarti menjadikan konsep yang semula bersifat statis menjadi dinamis.<sup>31</sup> selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional yang memberikan balasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahan fahaman dalam penulisan.

Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.<sup>32</sup> Pemberdayaan adalah suatu cara agar rakyat, komunitas, dan organisasi diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.

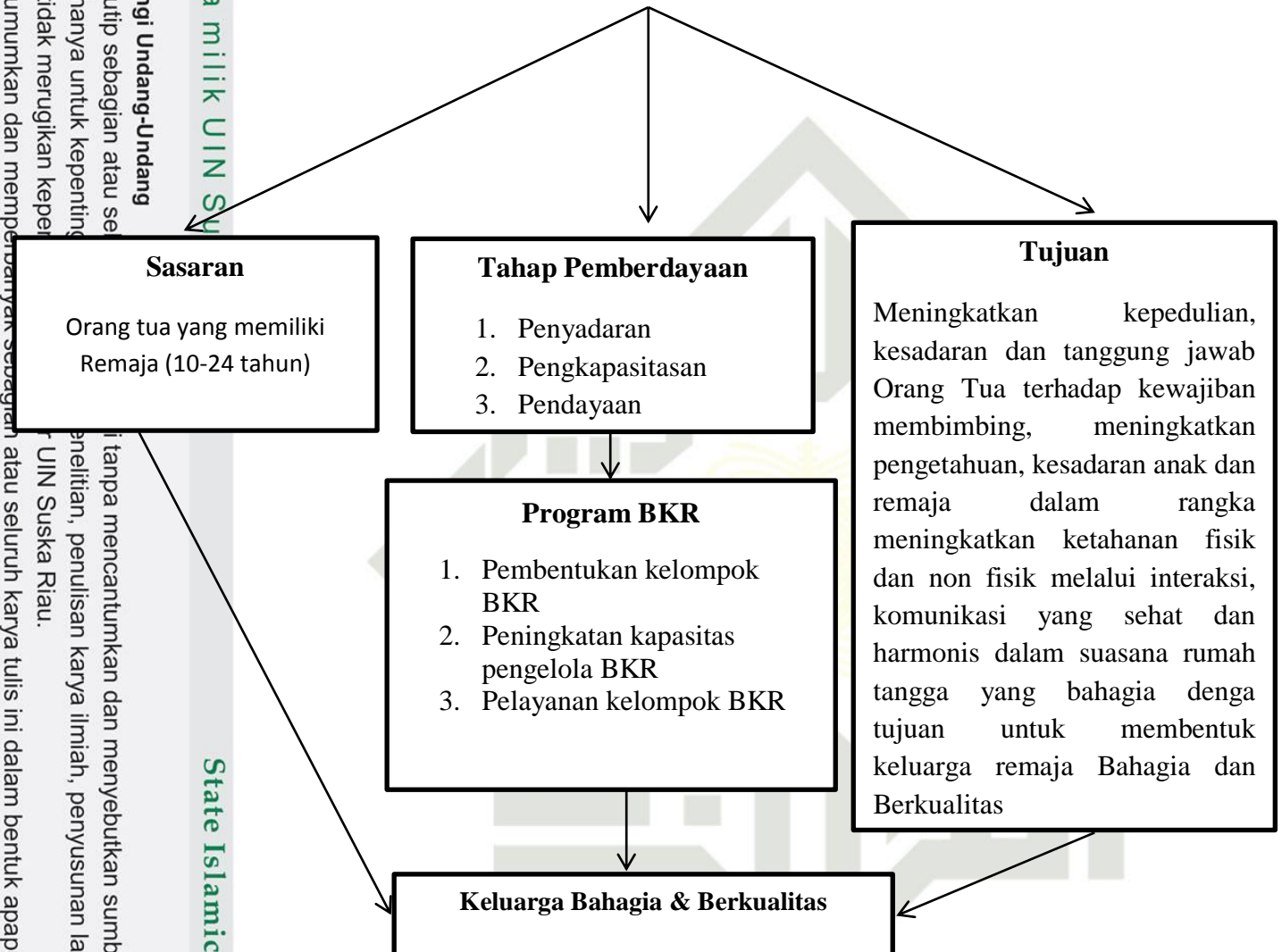
Adapun tahap pemberdayaan sebagai berikut :

1. Penyadaran
2. Pengkapasitasan
3. Pemberian daya (memberikan daya kekuasaan pada manusia)

<sup>31</sup> Sodang P, Siagian, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011) Hal. 141

<sup>32</sup> Ambar Teguh S. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta, Gava Media, 2014), Hal.77.

## **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Yang mana peneliti akan menggambarkan fenomena-fenomena serta hal-hal yang terjadi dilapangan. Selain itu, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak ditemukan oleh alat kuantitatif lainnya.<sup>33</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul permasalahan, penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan Peneliti selesai seminar proposal sampai dengan selesai.

### C. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam Penelitian ini yaitu :

#### 1. Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber yang terpercaya. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa wawancara secara langsung dengan pendamping program BKR Kampung KB, serta beberapa Koordinator Lapangan BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.

#### 2. Data Sekunder

Yaitu Sumber data penelitian yang di peroleh Peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder diperoleh langsung dari Observasi, Perpustakaan, Dokumentasi, Internet yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dari Instansi Yang Terkait Melalui Laporan-Laporan, Buku-Buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

---

<sup>33</sup> Rulam ahmadi, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media,2016), Hal



#### D. Informan Penelitian

Teknik Informan penelitian dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu cara penentuan Informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni Informan Kunci Dan Informan Pendukung. Informan Kunci berjumlah 1 (Satu) Orang yakni pendamping Program BKR Kampung KB, adapun Informan Pendukung berjumlah 4 orang yaitu koordinator lapangan BKR berjumlah 3 orang, 1 orang Pendamping Program BKR Kampung KB.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>35</sup> Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:
  - a. Mengamati secara langsung kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan.
  - b. Mengamati secara langsung keadaan Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru.
2. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden.<sup>36</sup> model wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah Wawancara Struktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam Wawancara.<sup>37</sup>

<sup>34</sup> Muhamad idrus, *metodologi penelitian ilmu sosial*, (Jakarta : penerbit Erlangga. 2009), Hlm 96

<sup>35</sup> Burhan bungin, *metodologi penelitian kualitatif komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta:Kencana,2005), Hlm 133

<sup>36</sup> Burhan bungin, *penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi. Kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, kencana, Jakarta : 2008, h. 108

<sup>37</sup> Muhammad Idrus, Op. Cit Hlm 107

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi, yaitu tehnik pengumpulan data yang diperoleh melalui Catatan, Arsip, Buku-Buku, Dan Peraturan-Peraturan yang ada pada lembaga tersebut.<sup>38</sup>

## F. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan Peneliti secara akurat. Pada penelitian ini, akan menggunakan cara *triangulasi metodologis*. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* dan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di *interview*.<sup>39</sup>

Validitas adalah ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan Peneliti dengan data yang ada di lapangan. Kalau dalam Objek Penelitian terdapat banyak permasalahan maka Peneliti harus melaporkan banyak nya permasalahan. Dalam Penelitian Kualitatif yang akan di uji validitas adalah data nya. Jika data yang dilaporkan Peneliti tidak sesuai dengan Objek Penelitian yang ada dilapangan maka data tersebut tidak dapat dikatakan valid.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maaupun orang lain.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Cholid Narkubo dan Abu Ahmadi, *metodologi penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006.

<sup>39</sup> Burhan bungin, *metodologi penelitian kualitatif komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta:Kencana,2005) Hal.257

<sup>40</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, alfabeta, bandung, 2012, h.89

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deksriptif kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program BKR Kampung KB di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, yaitu menggambarkan dan memaparkan fenomena-fenomena yang ada dilapangan dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Adapun Menurut Miles dan Huberman (1992) mengemukakan tiga tahap dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.

2. Paparan Data (*Data Dispely*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verivikasi (*elusoncuion drawing/verifying*).

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.(tambah penjelasan)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBAR UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Perkembangan Kelurahan

Kelurahan Tampan merupakan salah satu Kelurahan yang ada pada saat ini masuk dalam Wilayah Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dan posisi geografisnya terletak pada sebelah barat dari Kota Pekanbaru yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kampar. Adapun status kelurahan ini dahulunya masih status Desa Tampan dan masuk Dalam Wilayah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Dati II Kampar, dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1987 tentang perubahan Batas Wilayah Kotamadya Dati II Pekanbaru Dengan Wilayah Kabupaten Dati II Kampar dan pada Tanggal 14 Mei 1998 telah resmi administrasi pemerintahannya menjadi Desa Tampan Kecamatan Tampan Kotamadya Dati II Pekanbaru.

Kelurahan Tampan mengalami perubahan tepatnya berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor. 146.24/1845/PUOD tanggal 27 Juni 1996 tentang Persetujuan Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan Dan Surat Gubernur Kepala Dati 1 Riau Nomor. Kpts.267/VI/1997 Tanggal 4 Juni 1997 Tentang Pengukuhan Atas Perubahan Status 8 (Delapan) Desa Menjadi Kelurahan Dalam Wilayah Kotamadya Dati II Pekanbaru. Maka secara damai Desa Tampan Menjadi Kelurahan Tampan Kecamatan Tampan Kotamadya Dati II Pekanbaru. Kelurahan ini memiliki 17 RT dan 13 RW.<sup>41</sup>

Geografi Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau yaitu :

#### 1. Letak geografis

Kelurahan air dingin memiliki luas wilayah  $\pm 4000$  Ha daratan yang terdiri atas hamparan.<sup>42</sup>

#### 2. Batas geografis

Kelurahan Tampan memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut :

<sup>41</sup> Dokumentasi , Kelurahan Tampan kecamatan Payung Sekaki , 2019

<sup>42</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebelah Utara Berbatas Dengan Kelurahan Tirta Siak
- b. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Kelurahan Air Hitam
- c. Sebelah Timur Berbatas Dengan Kelurahan Kampung Baru
- d. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Sungai Sibam <sup>43</sup>

### 3. Sosiologi

Masyarakat Kelurahan Tampan terdiri dari Masyarakat yang heterogen yang sebagian besar di dominasi oleh Suku Melayu, Minang Dan Batak. Kemudian sebagian besar Masyarakat Kelurahan Tampan bekerja sebagai Karyawan Perusahaan Swasta, Pengusaha Kecil Dan Menengah, Pedagang Dan Polri.

### 4. Struktur Kantor Lurah Tampan



<sup>43</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Visi dan Misi

### a. Visi Kelurahan Tampan

Terwujudnya Kelurahan Tampan yang profesional dalam menyelenggarakan pemerintahan.<sup>44</sup>

### b. Misi Kelurahan Tampan

- 1) Mewujudkan sumber daya manusia yang berahlak sehat jasmani Dan rohani
- 2) Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas terampil dan produktif
- 3) Mewujudkan lingkungan yang bersih asri serta hidup rukun dan damai
- 4) Mewujudkan tatanan masyarakat bermartabat berwarna, berkeadilan sosial

## 6. Penduduk

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin**

No.	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	4.380
2.	Perempuan	3.840
<b>Jumlah</b>		<b>8.220</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang dilihat berdasarkan Jenis Kelamin, Di Kelurahan Tampan yakni berjumlah 8.220 jiwa/ orang.<sup>45</sup>

<sup>44</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019

<sup>45</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019



**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia <sup>46</sup>**

No	UMUR	JUMAH PENDUDUK (JENIS KELAMIN)		TOTAL JIWA
		LAKI- LAKI	PEREMPUAN	
1	0-4 tahun	118	160	278
2	5-9 tahun	271	369	640
3	10-14 tahun	327	356	683
4	15-19 tahun	327	322	649
5	20-24 tahun	292	317	609
6	25-29 tahun	306	301	607
7	30-34 tahun	313	377	690
8	35-39 tahun	337	348	685
9	40-44 tahun	348	389	737
10	45-49 tahun	300	348	648
11	50-54 tahun	198	310	508
12	55-59 tahun	213	248	456
13	60-64 tahun	204	176	380
14	65-69 tahun	110	133	240
15	70-74 tahun	70	120	190]
16	75 tahun keatas	54	61	115
	<b>Jumlah</b>	<b>3.785</b>	<b>4.435</b>	<b>8.220</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang dilihat dari umur 0-4 tahun : berjumlah 278 jiwa , usia 5-9 berjumlah 648 jiwa, usia 10-14 berjumlah 683 jiwa, usia 15-19 berjumlah 649 jiwa, usia 20-24 berjumlah 609, usia 25-29 berjumlah 607, usia 30-34 berjumlah 690, usia 35-39 berjumlah 685, usia 40-44 berjumlah 737, usia 45-49 berjumlah 648, usia 50-54

<sup>46</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berjumlah 508, usia 55-59 berjumlah 456, usia 60-64 berjumlah 380 jiwa, usia 65-69 berjumlah 240, usia 70-74 berjumlah 190, 75 tahun keatas berjumlah 115 jiwa. Sehingga jumlah penduduk seluruhnya di kelurahan tampan yaitu berjumlah 8.105 jiwa/orang.<sup>47</sup>

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

No	AGAMA	JUMLAH
1.	Islam	6.309
2.	Kristen	425
3.	Katholik	113
4.	Hindu	-
5.	Budha	1373
6.	Konghucu	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>8.220</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah Penduduk yang dilihat berdasarkan Agama antara lain adalah : beragama Islam berjumlah 6.309 jiwa, beragama Kristen berjumlah 425 jiwa, beragama Katholik berjumlah 113 jiwa, bergama Hindu tidak ada, beragama Budha 1373 dan beragama Konghucu juga tidak ada. Sehingga keseluruhan jumlah penduduk dilihat dari agamanya yaitu 8.220 jiwa/orang.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019

<sup>48</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Belum/ Tidak Sekolah	3.364
2.	Tidak Tamat SD/ Sederajat	654
3.	Tamat SD/ Sederajat	46
4.	Tamat SLTP/ Sederajat	3259
5.	Tamat SLTA/ Sederajat	300
6.	Diploma I/II	160
7.	Akademi Strata I	15
8.	Strata I	401
9.	Starta II	21
	<b>JUMLAH</b>	<b>8220</b>

Dari tabel diatas bahwa jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan antara lain : belum/tidak sekolah berjumlah 3.364 jiwa, tidak tamat SD/sederajat 654

## **B. Perkembangan Kampung KB dan Pelaksanaan Program BKR Di Kelurahan Tampan**

Kampung KB Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki mulai dibentuk pada tanggal 27 Agustus 2017. Kelurahan Tampan merupakan salah satu Kelurahan yang ada Di Kecamatan Payung Sekaki yang terdapat sport Komunitas Kampung KB. Adapun batas-batas Wilayah adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

1. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Jl Pemuda
2. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Jalan Riau
3. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Sei Intan
4. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Jalan Siak

<sup>49</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Letak Lokasi Komunitas Kampung KB

Alamat : JL Kayu Manis

Desa : Kelurahan Tampan

Kecamatan : Payung Sekaki

Kabupaten/Kota : Pekanbaru

Provinsi : Riau

Program Kampung KB Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki

memiliki beberapa program yaitu:

1. Bina Keluarga Remaja
2. Bina Keluarga Lansia
3. Bina Keluarga Balita
4. Bina Keluarga Dewasa
5. UPPKS
6. Keluarga Pra Sejahtera
7. Keluarga Sejahtera I
8. Keluarga Sejahtera II<sup>50</sup>

Didalam Gambaran Umum pada penelitian ini peneliti akan membahas pelaksanaan Salah satu Program Kampung KB yaitu pelaksanaan Program BKR. Dibentuknya Program BKR Kampung KB merupakan tanggung jawab dari Pemerintah untuk menyiapkan Masyarakat dalam hal ini Orang Tua yang memiliki Anak Remaja agar dapat menciptakan Keluarga Remaja sesuai dengan tujuan Kampung KB yaitu untuk mewujudkan Keluarga Bahagia Dan Berkualitas karena untuk mewujudkan kebahagiaan didalam keluarga Orang Tua Remaja juga butuh bantuan dari orang lain untuk memberikan dampingan serta pengetahuan untuk meraih tujuan tersebut. Struktur Kepengurusan Kelompok BKR pada umumnya memiliki Ketua, Sekretaris, Bendahara dan sebagainya. Program BKR diperuntukkan bagi Orang Tua yang memiliki Remaja yang termasuk dalam Komunitas Kampung KB.

<sup>50</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BKR adalah salah satu Program dari Program Kampung KB yang terdapat di setiap Kecamatan Di Setiap Kota. BKR merupakan suatu wadah untuk saling bertukar pikiran dan saling berbagi pengetahuan dalam mendidik remaja agar orang tua dapat mengetahui apa permasalahan yang dihadapi oleh anak remajanya serta dapat membantu menemukan solusi dan mengarahkan anak remajanya atas permasalahan yang dihadapi anak remaja tersebut.

Tujuan BKR Kampung KB meningkatkan pengetahuan Anggota Keluarga Serta Pengelola BKR terhadap kelangsungan perkembangan anak remaja di antaranya yaitu tentang pentingnya hubungan yang setara dan harmonis pada satu keluarga dalam rangka pembinaan kepribadian anak dari remaja agar terciptanya Keluarga Remaja Bahagia dan Berkualitas.<sup>51</sup>

Adapun Anggota Kelompok BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan hingga saat ini berjumlah 20 orang.

Adapun daftar nama anggota BKR kenanga yaitu :<sup>52</sup>

**Tabel 4.5**  
**Nama Anggota BKR**

No	Nama	Jabatan	Pekerjaan	Jumlah anak
1	Liza kurnia	Pembina	PNS	
2	Leni	Ketua	IRT	
3	Sri wahyuni	Sekretaris	IRT	
4	Sumarni	Bendahara	IRT	
5	Ramaini	Anggota	IRT	
6	Susilawati	Anggota	IRT	
7	Tri wahyuningsih	Anggota	IRT	
8	Suwati	Anggota	IRT	
9	Nurfarida	Anggota	IRT	
10	Nurmala	Anggota	IRT	
11	Ramayani	Anggota	IRT	

<sup>51</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019

<sup>52</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019

12	Anisa	Anggota	IRT	
13	Roma	Anggota	IRT	
14	Nova indah yani	Anggota	IRT	
15	Ita	Anggota	IRT	
16	Sri hartati	Anggota	IRT	
17	Mariani Sumarni	Anggota	IRT	
18	Heni	Anggota	IRT	
19	Noveni	Anggota	IRT	
20	Rosni	Anggota	IRT	
	Esi	Anggota	IRT	

Dengan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggota BKR berjumlah 20 orang dengan didominasi oleh Orang Tua yang memiliki Remaja.<sup>53</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>53</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019

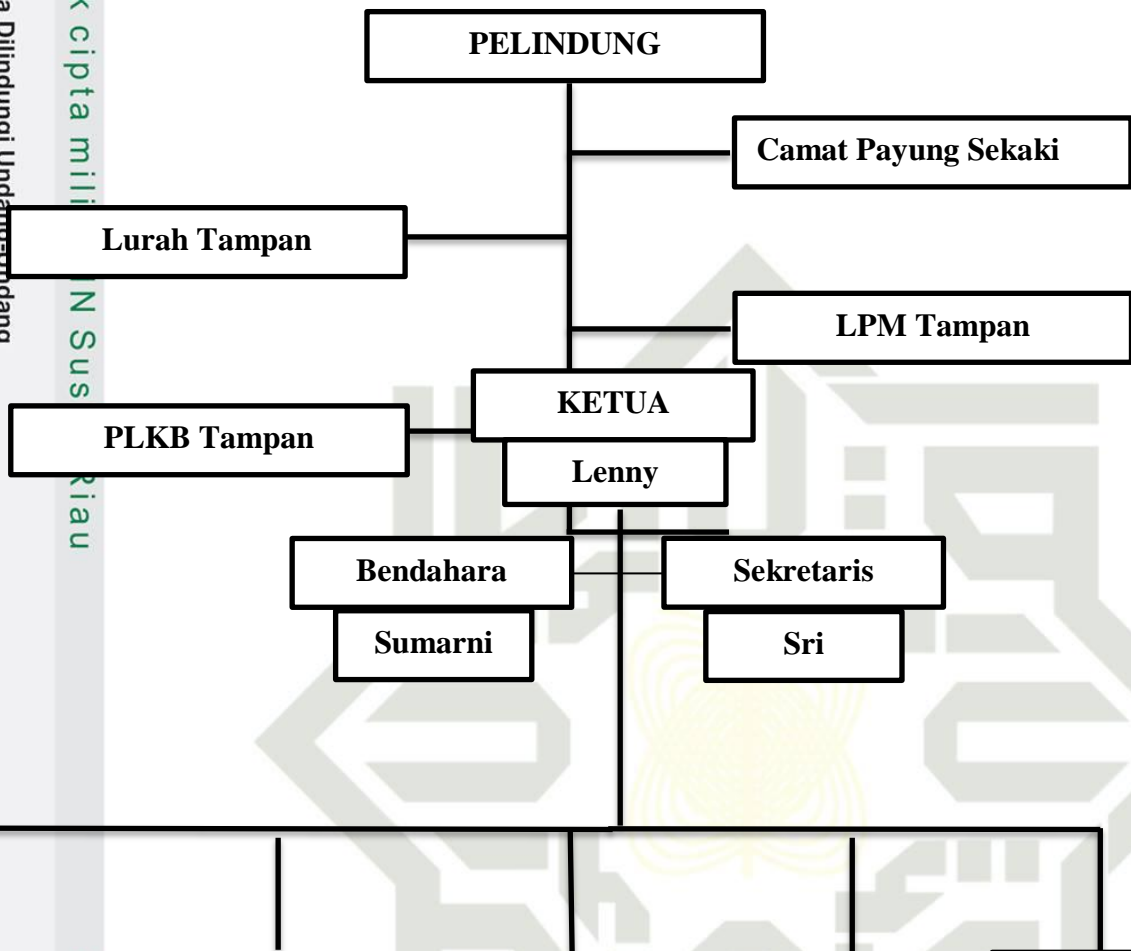


## 1. Struktur kepengurusan BKR

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan sebagainya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar batas yang diperbolehkan.



Substansi Kesehatan Reproduksi	Substansi Psikologis Dan Mental Spirirtual	Substansi Sosial Dan Kemasyarakatan	Substansi Pengembangan Intelektual	Substansi Komunikasi Efektif
Ramaini	Suwati	Ramayani	Nova indah	Mariani
Susilawati	Nurfarida	Anisa	Ita	Sumarni
Tri wahyuningsih	Nurmala	Roma	Sri hartati	Heni

ESI

Noveni

UIN Suska Riau. kritik atau tinjauan suatu masalah.

of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Visi dan misi BKR**

Visi

menjadikan remaja kreatif dan inovatif

Misi

Meningkatkan Kreatifitas Remaja Sesuai Keahliannya

Mewujudkan Generasi Muda Yang Maju Dan Mandiri Serta Berdaya Saing.<sup>54</sup>

**3. Waktu pembentukan**

Pada tanggal 16 agustus 2019

**4. Sumber pendanaan**

- a. APBN
- b. APBD
- c. BKKBN
- d. Kelurahan
- e. PLKB

<sup>54</sup> Dokumentasi, Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki, 2019

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Hasil penelitian tentang Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau yaitu program BKR yang telah dicanangkan oleh Disdalduk (Dinas Pengendalian Penduduk) sudah berjalan sesuai dengan undang undang No 52 tahun 2009 tentang pembentukan BKR namun belum maksimal dilakukan oleh pendamping BKR kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau. Dari 3 program BKR kampung KB yang telah ditetapkan pemerintah hanya 1 program yang sudah maksimal dilakukan oleh pendamping BKR dalam memberdayakan masyarakat yaitu tahap penyadaran berupa Program Pembentukan Kelompok BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau yang memberikan penyadaran kepada orang tua remaja agar bergabung dalam pembentukan kelompok BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan agar dapat menjadikan BKR sebagai wadah pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan para orang tua remaja dalam mendidik remaja-nya.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bina Keluarga Remaja Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau sebagai berikut, perlu dilakukan evaluasi secara bertahap pada tahap peningkatan kapasitas berupa peningkatan kapasitas pengelola BKR serta pemberdayaan berupa pelayanan kelompok BKR di dalam program BKR agar program tersebut dapat berjalan sesuai dengan kebijakan yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Adnan, Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, Bandung: Cv Pustaka Setia, 2010
- Ambar Teguh S, 2014, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, Yogyakarta : Gava Media
- Apillia Theresia, Krisnha S. Andini, Dkk, 2014, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, Bandung : Alfabeta
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Teras, 2009
- BKKBN, 2012, *Pedoman Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)*, Jakarta: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional
- BKKBN, 2014, *Kurikulum Diktat Teknis Bina Keluarga Remaja Bagi Kader Bina Keluarga Remaja*, Jakarta : Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.
- Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana
- Disdalduk. 2017. Buku Pedoman Kampung KB
- Ed Suharto. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Rafika Aditama
- <http://badankbpuuerr.blogspot.com/2012/10/bina-keluarga-remaja-bina-keluarga>
- Jurnal Mardiyono. Pola Pengelolaan BKR Provinsi Jawa Timur. 2016
- Jurnal. Astri alviani. Implementasi Program Bkr Oleh Badan Keluarga Berencana & Keluarga Sejahtera (BKKBS). 2017
- Machendrawati, Nani Dan Agus A. Syafei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam : Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*. Bandung : Rosda Karya
- Mardikanto, Totok. Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*: Bandung: Alfabeta.
- Muhammad idrus, 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta : Erlangga.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurkubo, Cholid dan Ahmadi, Abu . 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Odak M Anwas. 2014. *Pengembangan Masyarakat Di Era Global*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Totok Marianto dan M.S Poerwoko Soebioti. 2012. *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta
- Yusril Yazid dan M.Soim. 2016. *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada



## LAMPIRAN 1

### Pedoman Observasi

**Hari/tanggal :**  
**Objek Observasi :**  
**Nama peneliti :**  
**Tempat Observasi :**

Dalam Pengamatan (Observasi) Yang Dilakukan Adalah Mengamati Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bkr Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau, meliputi :

#### A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bkr Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau.

#### B. Aspek yang diamatai :

1. Mengamati Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bkr Kampung KB
2. Mengamati secara langsung Bagaimanakah Pemberdayaan yang diberikan program BKR Kampung KB kepada Masyarakat





## LAMPIRAN 2

### Pedoman Wawancara

#### *Pertanyaan untuk pendamping Program BKR Kampung KB*

Hari/tanggal :  
 Objek Observasi :  
 Nama peneliti :  
 Tempat Observasi :

1. Pembentukan Kelompok BKR
  - a. Seperti Apa Pembentukan Kelompok BKR
  - b. Siapa Yang Menjadi Mengawasi Pembentukan Kelompok
  - c. Dimana Kegiatan Dilaksanakan
  - d. Kapan Pembentukan Dilakukan
  - e. Siapa Yang Berpartisipasi Dalam Kegiatan
2. Peningkatan Kapasitas pengelola BKR
  - a. Seperti Apa Kegiatan Yang Diberikan
  - b. Kapan Kegiatan Diselenggarakan
  - c. Siapa Saja Yang Berpartisipasi Dalam Kegiatan
  - d. Apa Manfaat Yang Di Dapat Dair Kegiatan
  - e. Dimana Kegiatan Dilaksanakan
3. Pelayanan Kelompok BKR
  - a. Apa Manfaat Yang Di Dapat Remaja Setelah Mengikuti Kegiatan Yang Diberikan
  - b. Seperti Apa Metode Pendidikan Yang Diterapkan
  - c. Materi Apa Saja Yang Diberikan
  - d. Dimana Kegiatan Dilaksanakan
  - e. Siapa Pemantik Yang Akan Memberikan Materi Dalam Kegiatan Pendidikan
4. Tahap penyadaran
  - a. Tahap penyadaran seperti apa yang dilakukan
  - b. Kapan tahap penyadaran dilakukan
  - c. Siapa yang akan diberikan penyadaran
  - d. Apa manfaat dari tahap penyadaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tahap pengkapasitasan
  - a. Apa manfaat dari tahapan
  - b. Kapan pengkapasitasan dilakukan
  - c. Siapa penerima tahap ini
  - d. Siapa yang akan memberikan pengkapasitasan
6. Tahap Pemberdayaan
  - a. Seperti apa pemberdayaan yang dilakukan
  - b. Kapan pemberdayaan dilaksanakan
  - c. Siapa Yang Memberikan Pembinaan Dalam Pemberdayaan



UIN SUSKA RIAU

## DOKUMENTASI



**Gambar 1.1**  
**Wawancara dengan Ibu tika**



**Gambar 1.2**  
**Wawancara dengan ibu sri wahyuni**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. [unclear]
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.3**  
**Wawancara dengan ibu liza**



**Gambar 1.4**  
**Wawancara dengan Ibu leny**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1.5**  
**Pertemuan rutin Komunitas Kampung KB**



**Gambar 1.6**  
**Pertemuan rutin komunitas Kampung KB**



Pekanbaru 19 November 2019

Perihal: Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di

**Tempat**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa Riset Proposal Saudari:

Nama : Yola Sefrida

NIM : 11641202177

Jurusan/ Semester : Pengembangan Masyarakat Islam/ 7 (Tujuh)

Dengan judul **"Pemberdayaan Remaja Melalui Program Bina Keluarga Remaja Dikelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau"** Untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Pembimbing

**Dr. ASLATI M.Ag**

**NIP. 197008172007012031**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TEMBUSAN

atu

© Hakkip

## FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [iain-sq@pekanbaru-indo.net.id](mailto:iain-sq@pekanbaru-indo.net.id)

3 berkas

**a.n. Yola Sefrida**

**1. Sdra. Dr. Aslati, M.Ag**

sn

Dengan hormat,

Dr. Nurdih, MA *q*  
NIP. 19660620 200604 1 015



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2935/2020  
Sifat : Biasa  
Tempiran : 1 (satu) Exp  
Tgl : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 22 Mei 2020

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Propinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: YOLA SEFRIDA
N I M	: 11641202177
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA REMAJA DI KAMPUNG KB KELURAHAN TAMPAN KECAMATAN PAYUNG SEKAKI PEKANBARU RIAU."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"KAMPUNG KB KELURAHAN TAMPAN KECAMATAN PAYUNG SEKAKI PEKANBARU RIAU."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Rektor,  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/32774  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Nomor : 04/FdV/PP.00.9/2935/2020 Tanggal 22 Mei 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : YOLA SEFRIDA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11641202177   |
| 3. Program Studi     | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : INDRAGIRI HILIR   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PEMBERDAYAAN REMAJA MELALUI PROGRAM BINA KELUARGA REMAJA DI KAMPUNG KB KELURAHAN TAMPAN KECAMATAN PAYUNG SEKAKI PEKANBARU RIAU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : KAMPUNG KB KELURAHAN TAMPAN KECAMATAN PAYUNG SEKAKI PEKANBARU RIAU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 23 Mei 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

UIN SUSKA RIAU

**Tembusan :**

**Ditampilkan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



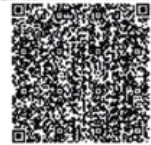


# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1360



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
  5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/32774 tanggal 23 Mei 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

**YOLA SEFRIDA**  
11641202177  
DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU  
PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
S1  
PARIT MENTEL DESA KEMBANG MEKAR SARI KEC. KERITANG-  
INDRAGIRI HILIR  
PEMBERDAYAAN REMAJA MALALUI PROGRAM BINA KELUARGA  
REMAJA DI KAMPUNG KB KELURAHAN TAMPAN KECAMATAN  
PAYUNG SEKAKI PEKANBARU RIAU  
KANTOR KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Juni 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru  
**Sekretaris**

**H. MAISISCO, S.Sos, M.Si**  
Pembina  
NIP. 19710514 199403 1 007

### Tembusan

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**Yola sefrida** lahir di Desa Pulau Kijang, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, pada tanggal 10 September 1998. Lahir dari pasangan bapak Hermanto dan ibu Datul Aminah dan merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Pada tahun 2004 menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 033 Mekar Sari Kecamatan Keritang dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Keritang dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun itu juga masuk di SMA NEGERI 1 Keritang.

Pada tahun 2016 melalaui jalur mandiri. Penulis diterima menjadi mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis pernah mengikuti Organisasi Badan Legislatif Mahasiswa Fakultas, Komisi Pemilihan Raya Mahasiswa Fakultas, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Sanggar Kreasi Jurusan, Himpunan Mahasiswa Keritang-Pekanbaru.

Bulan Juli sampai Agustus 2019 melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sungai Siput, kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Kemudian bulan September-Oktober 2019 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di Kantor Dinas Pengendalian Penduduk (DISDALDUK) Kelurahan Pesisir Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Juni-September dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui program BKR Kampung KB Di Kelurahan Tampan Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru Riau”.

Pada tanggal 10 Agustus 2020 penulis dinyatakan lulus dan menyandang gelar sarjana sosial melalui sidang munaqasah program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.